

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang diterima melalui jalur penerimaan SNMPTN memiliki sebaran dan rata-rata IPK yang paling baik, diikuti SBMPTN dan PMB WNA.
2. Biaya pendidikan yang dibayarkan mahasiswa tidak memiliki gambaran yang linear terhadap sebaran dan rata-rata IPK.
3. Mahasiswa dengan keaktifan dalam organisasi yang sangat aktif memiliki rata-rata IPK yang paling baik, diikuti aktif, cukup aktif, dan kurang aktif, serta memiliki sebaran IPK yang bervariasi.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

6.2.1 Bagi Peneliti

1. Diharapkan meneliti aspek lain yang dapat memengaruhi IPK; dan
2. Diharapkan meneliti lebih dalam mengenai aspek yang memengaruhi IPK pada mahasiswa WNA.

6.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

1. Penerapan jalur penerimaan mahasiswa bagi institusi perguruan tinggi dengan daya tampung SNMPTN yang lebih besar dibandingkan SBMPTN dan PMBWNA sudah tepat dan perlu dipertahankan;
2. Institusi pendidikan menengah yang mengikuti sistem SNMPTN sudah

baik dan perlu dipertahankan; dan

3. Mendukung kegiatan organisasi mahasiswa tanpa perlu khawatir berhubungan dengan penurunan prestasi akademik mahasiswa.

6.2.3 Bagi Masyarakat, Khususnya Orang Tua

1. Mengoptimalkan prestasi akademik sejak SMA sebagai persiapan penerimaan mahasiswa melalui SNMPTN;
2. Tidak perlu khawatir dengan status sosial ekonomi karena tidak menggambarkan prestasi akademik mahasiswa; dan
3. Mendukung kegiatan organisasi mahasiswa tanpa perlu khawatir berhubungan dengan penurunan prestasi akademik mahasiswa.

6.2.4 Bagi Mahasiswa

1. Tidak perlu khawatir dengan status sosial ekonomi karena tidak menggambarkan prestasi akademik mahasiswa; dan
2. Aktif dalam organisasi mahasiswa selama menjalani masa perkuliahan untuk mendapatkan pengalaman yang tidak didapat dalam kurikulum.

